

ABSTRAK

NU adalah Jamiyah Diniyah Islamiyah dan merupakan suatu organisasi terbesar dan salah satu wadah sosial Islam tertua di Indonesia yang bergerak dalam bidang sosial kemasyarakatan dan bercirikan Islam Aswaja. Pemberdayaan Pesantren merupakan salah satu strategi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam menjalani kehidupan kelak. Sehingga mampu mengatasi permasalahan-permasalahan yang sedang maupun akan dihadapi nanti. Oleh karena muncul sebuah permasalahan yang menarik untuk dibahas, yaitu program-program dan upaya-upaya apa saja yang dilakukan NU terhadap pemberdayaan sumber daya manusia serta faktor pendukung dan penghambatnya.

Orientasi NU sebagai Jamiyah Diniyah Islamiyah berangkat dari ide dasar bahwa NU merupakan cetusan segenap aspirasi komunitas Nadliyah yang pada hakekatnya merupakan pencerminan sikap untuk senantiasa menjalin kebersamaan dalam mendukung dan menopang cita-cita besar dari tujuan Nahdlatul Ulama yaitu berlakunya ajaran Islam menurut paham Aswaja dan menganut salah satu mazhab empat, ditengah kehidupan masyarakat serta meningkatkan kualitas kehidupan mereka baik secara intelektual, sosial, kesehatan, ekonomi maupun politik.

Secara umum penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif, sedangkan teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan teknik observasi, studi dokumentasi dan wawancara.

Dari hasil penelitian dilapangan menunjukkan bahwa program-program yang dilaksanakan Pimpinan Cabang Nahdlatul Ulama Kabupaten Bandung Barat mengenai pemberdayaan pesantren di bidang sumber daya manusia (a) program konsolidasi, meliputi ; konsolidasi ideologi, konsolidasi organisasi, konsolidasi kepemimpinan kader dan kerjasama, (b) Program Lembaga, meliputi ; Lembaga Dakwah, Lembaga Pendidikan, Lembaga ekonomi, Lembaga wakaf dan pertahanan, Lembaga kesehatan, Lembaga pertanian, Lembaga rabithah maahid islamiyah, Lembaga bahtsul masail. Lembaga-lembaga tersebut menjalankan perannya sesuai dengan fungsi untuk membantu pesantren khususnya, umumnya masyarakat dalam menghadapi kebutuhan-kebutuhannya seperti sarana dan prasarana seperti pendidikan, ekonomi, kesehatan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa partisipasi Pimpinan Cabang Nahdlatul Ulama Kabupaten Bandung Barat terhadap pemberdayaan sumber daya pesantren Kabupaten Bandung Barat dikategorikan menjadi empat aspek. Yaitu aspek agama, pendidikan, ekonomi, kesehatan yang semuanya dijalankan dalam bentuk lembaga – lembaga.